

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA**

S K R I P S I



ISWAHYUNI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**ISWAHYUNI
106604046**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**


PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Nomor: 1027/UN.36.6/PI/2017 Tanggal 16 Januari 2017, untuk membimbing Saudara:

Nama : Iswahyuni
Nim : 106606046
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan didepan panitia penguji Skripsi Strata (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Juni 2017

 Pembimbing I

 Pembimbing II



Jamaluddin, S.Pd., M.Si
NIP 19800609 200710 1 001



Muh. Darwis, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810115 200710 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan SK Dekan No. 5914/UN36.6/KM/2017 Tanggal 20 Juni 2017. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada hari Senin Tanggal 3 Juli 2017.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar


Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum.
NIP. 19671231 199303 1 016

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum. | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Jamaluddin, S.Pd., M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd | (.....) |
| 5. Penguji I | : Risma Niswaty, SS., M.Si | (.....) |
| 6. Penguji II | : Rudi Salam, S.Pd., M.Pd | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan:

Nama : Iswahyuni

NIM : 106605046

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS
Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Dengan pembimbing masing-masing:

1. Jamaluddin, S.Pd., M.Si
2. Muh. Darwis, S.Pd., M.Pd

Benar ini adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur penjiplakan/plagiat.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipertanggungjawabkan.

Makassar, Juni 2017

Ketua Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran



Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si
NIP.197201262003122004

Yang Membuat Pernyataan



Iswahyuni
NIM.106604046

MOTTO

*Meski kesakitan melebihi tingginya gunung
Air mata melebihi luasnya lautan
Takkan kujadikan sebagai penghalang
Dan takkan kubiarkan kesakitan dan air mata itu menjadi sia-sia (Iswahyuni)*

Jika kau bukan seorang pencinta, jangan
pandang hidupmu adalah hidup.
Sebab, tanpa cinta segala perbuatan tidak
akan dihitung pada hari perhitungan nanti.
Setiap waktu yang berlalu tanpa cinta, akan menjelma menjadi wajah
memalukan di hadapan Tuhan. (Jalaluddin Rumi)

Kupersembahkan karya ini kepada Ayahanda dan Ibunda, saudara-saudaraiku
serta sahabat-sahabatku yang selalu memberikan bantuan dan dorongan kepadaku.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal.

ABSTRAK

ISWAHYUNI, 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, untuk mengetahui gambaran prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang berjumlah 455 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Solvin, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran motivasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi, gambaran prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori cukup tinggi, pengaruh motivasi belajar IPS siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang.

KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmani Rahim

Alhamdulillah, puji dan syukur selalu teriring kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselsiakan. Salam dan Shalawat tak lupa pula peneliti kirimkan sebanyak bintang-bintang yang ada di langit kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Amin.

Sebagai manusia yang peneuh keterbatasan, banyak kendala yang peneliti hadapai dalam penyusunan skripsi ini. Akan tetapi berkat bantuan-Nya dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Husain Syam, M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar, atas segala bentuk layanan dalam bidang akademik.
2. Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin dan persetujuan mengadakan penelitian.
3. Ibu Dr. Risma Niswaty,,SS., M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

sekaligus Penanggap I yang telah banyak memberikan saran dan kritikan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan serta arahan-arahan membangun sejak penyusunan rancangan penelitian sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Jamaluddin, S.Pd., M.Si selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Rudi Salam, S.Pd., M.Pd., selaku penanggap II yang telah memberikan saran, masukan serta kritikan yang sifatnya membangun dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar yang telah mendidik dan membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayahandaku Ismail, Ibunda Nurhayati, saudara-saudariku Ibrahim, Isra dan Iswahyudi, saudara iparku Nurmiati, Nurlia dan Hj. Arini atas kasih sayang dan doanya yang tak berujung pangkal, pengorbanan yang tiada henti baik material dukungan moril dan yang paling penting doa restunya yang senantiasa menjadi sumber motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Rekan-rekan Wahyu Group terkhusus Bapak Muh. Iswan Agelsyah, SE., Rahmawaty, ST., Nurul Hidayat, dan teman-teman Karang Taruna Bukit Tamalate terkhusus Ina, Anti, Hendri, Ida, dan Hasbi yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan kuliahku.
10. Rekan-rekan mahasiswa Adperkat 2010 yang tidak bisa disebut satu persatu atas segala doa, perhatian, bantuan dan semangat yang telah kalian berikan sejak awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak sanggup peneliti tuliskan satu persatu dalam lembaran ini.

Semoga segala bantuan dan sumbangsinya yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun itulah usaha peneliti yang maksimal. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini, peneliti mengharapkan sumbang saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Makassar, Juni 2017

Iswahyuni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar.....	6
B. Pengertian Motivasi Belajar.....	8
C. Pengertian prestasi Belajar.....	16
D. Kerangka Pikir.....	20
E. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	24
B. Variabel dan Disain Penelitian.....	24
C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Varibel.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik pengumpulan data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
---------------------	----

LAMPIRAN.....	50
---------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Keadaan Sekolah	51
2.	Kisi-kisi Angket	57
3.	Rekapitulasi Angket	64
4.	Olah Data SPSS	69
5.	Dokumentasi Penelitian	73
6.	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing	74
7.	Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian	75
8.	Surat Izin Penelitian dari BKPMMD	76
9.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	77
10.	Riwayat Hidup Penulis	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh setiap siswa.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah

satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar.

Menurut Biggs & Tefler¹ menyatakan bahwa motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.

Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil

¹ Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. Hal. 98

belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Weiner² menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik.

Nashar³ menyatakan apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada kelas VIII merupakan sekolah negeri pada jenjang menengah pertama dan pada tingkatan yang pertama. SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa kelas VIII ini terdapat 10 kelas, yang berjumlah 455 siswa.

² Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta. Hal. 190

³ Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press. Hal. 5

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru-guru dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan yakni dibawah 75 (daftar nilai rapor semester 2 tahun ajaran 2016/2017), padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswanya. Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMPN 4 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah maka, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai persyaratan dan kewajiban dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi pada prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
 - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar.
 - c. Sebagai bahan latihan untuk menerapkan teori dan mengembangkan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah.

2. Praktisi

- a. Untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai tambahan penerapan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi masyarakat

- a. Untuk lebih memaksimalkan perhatian guru kepada anak sebagai penunjang dalam proses pencapaian prestasi belajar.
- b. Sebagai acuan guru dalam mengoptimalkan membimbing mencapai hasil belajar yang memuaskan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Djamarah⁴ mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Thomas Rohwer dan Slavin⁵ menyajikan beberapa prinsip belajar yang efektif sebagai berikut:

1. Spesifikasi (*specification*). Dalam strategi belajar hendaknya sesuai dengan tujuan belajar dan karakteristik siswa yang menggunakannya. Misalnya belajar sambil menulis ringkasan akan lebih efektif bagi seseorang, namun tidak efektif bagi orang lain.
2. Pembuatan (*Generativity*). Dalam strategi belajar yang efektif, memungkinkan seseorang mengerjakan kembali materi yang telah dipelajari dan membuat sesuatu menjadi baru, misalnya membuat diagram yang menghubungkan antar gagasan, menyusun tulisan kedalam bentuk garis besar.
3. Pemantauan yang efektif (*effective monitoring*). Pemantauan yang efektif yaitu berarti bahwa siswa mengetahui kapan dan bagaimana cara menerapkan strategi belajarnya dan bagaimana cara menyatakannya bahwa strategi yang digunakan itu bermanfaat.
4. Kemujarapan personal (*Personal Efficacy*). Siswa harus memiliki kejelasan bahwa belajar akan berhasil apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dalam hal ini guru dapat membantu siswa dengan

⁴ Djamarah, Syaiful Basri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta. Hal. 13

⁵ Anni, Chatarina Tri. 2006 *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press. Hal. 65

cara menyalenggarakan ujian berdasarkan pada materi yang telah dipelajari.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar mengandung 3 unsur utama, yaitu: Belajar berkaitan perubahan perilaku, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman dan perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar. Motivasi memberi semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia⁶ motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Masnur⁷ mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong yang ada dalam diri seorang individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Djiwandono⁸ mengemukakan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas. Hal. 27

⁷ Djamarah, Syaiful Basri. Op. Cit. Hal. 41

⁸ Djiwandono, Eka. 2006 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. Hal. 328

Dimiyati dan Mudjiono⁹ berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong terjadinya belajar, kekuatan itu bisa berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik dalam belajar. Intensitas belajar peserta didik sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Peserta didik yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena peserta didik mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya peserta didik terdorong untuk mempelajarinya.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang ber-sifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sardiman¹⁰ mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak sinergi untuk melakukan kegiatan belajar. Yamin¹¹ menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman.

Sriyanti¹² meyakini bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan. Dengan motif yang kuat anak mempunyai banyak tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya lebih bertahan lama.

⁹ Dimiyati dan Mudjiono. Op. Cit. Hal. 80

¹⁰ Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada. Hal. 75

¹¹ Ibid. Hal. 80

¹² Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. Hal. 8

Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak semua peserta didik mempunyai motivasi yang sama terhadap sesuatu bahan. Untuk bahan tertentu boleh jadi seorang peserta didik menyenangkannya, tetapi untuk bahan yang lain boleh jadi peserta didik tersebut tidak menyenangkannya. Ini merupakan masalah bagi guru dalam setiap kali mengadakan pertemuan. Guru selalu dihadapkan pada masalah motivasi. Guru selalu ingin memberikan motivasi terhadap siswanya yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan.¹³

Muhaimin¹⁴ mengemukakan bahwa:

Apabila peserta didik mempunyai motivasi, ia akan: (a) bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, (b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut, dan (c) terus bekerja sampai tugas-tugas tersebut terselesaikan.

Djamarah¹⁵ mengungkapkan dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar anak didik, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu:

- a. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar,
- b. Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran,
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari,
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik,
- e. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok,
- f. Menggunakan metode yang bervariasi

Berdasarkan pendapat di atas, motivasi pada prinsipnya merupakan daya dorong atau keinginan untuk melakukan sesuatu, dimana keinginan tersebut

¹³ Djamarah, Syaiful Basri. Op. Cit. Hal. 182

¹⁴ Ali, Mohammad. 1984. *Penelitian kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. Hal. 138

¹⁵ Djamarah, Syaiful Basri. Op. Cit. Hal. 38

dilakukan secara sadar guna mencapai tujuan. Keinginan yang dimaksud adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan suatu aktivitas kerja.

Menurut Djamarah¹⁶ motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki mahasiswa yang bersangkutan.

Begitu pentingnya motivasi dalam proses belajar mengajar, sehingga mouley mengutip Mc Connel tidak ada suatu masalah dalam mengajar yang lebih penting dari pada motivasi.

Dengan adanya motivasi yang berpengaruh besar, dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut, Sahabuddin¹⁷ mengemukakan bahwa “ada 4 kondisi motivasi yaitu minat, relevansi, harapan untuk berhasil, dan kepuasan”.

Untuk lebih jelasnya 4 kondisi motivasi tersebut akan uraikan sebagai berikut:

1. Minat menunjukkan apakah rasa ingin tahu mahasiswa dibangkitkan dan dipelihara secara terus menerus sepanjang kegiatan pembelajaran.
2. Relevansi menunjukkan adanya keterkaitan antara kebutuhan mahasiswa dengan aktivitas belajar.
3. Harapan menunjukkan kemungkinan mahasiswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.
4. Kepuasan menunjukkan gabungan hadiah ekstrinsik dengan motivasi, atau kesesuaian dengan yang diantisipasi siswa.

¹⁶ Djamarah, Syaiful Basri. Op. Cit. Hal. 71

¹⁷ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 141

Sama hal yang diungkapkan oleh Sardiman A.M¹⁸ tentang cara menumbuhkan motivasi bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu : 1) memberi angka, 2) Hadiah, 3) Saingan/Kompetisi, 4) Ego-involvement, 5) Memberi ulangan/ujian, 6) Mengetahui hasil, 7) Pujian, 8) Hukuman, 9) Hasrat untuk belajar, 10) Minat, 11) Tujuan yang diakui.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri yang disadari untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar anak guna mencapai sebuah tujuan tertentu yang mengakibatkan perubahan-perubahan prestasi belajar. Motivasi itu bukan hanya sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan, tetapi juga menentukan hasil perbuatan. Motivasi akan mendorong untuk belajar atau melakukan suatu perbuatan dengan sungguh-sungguh (tekun) dan selanjutnya akan menentukan pula hasil pekerjaannya.

2. Faktor faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono¹⁹ ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

¹⁸ Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo. Hal. 92

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono. *Op. Cit.* Hal. 89-92

b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan

berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa.

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman²⁰ fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan
Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan
Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

²⁰ Sardiman. Op. Cit. Hal. 83

Hamalik²¹ juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu;

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan atau perbuatan.

Jadi Fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Catharina Tri Anni²² ada beberapa strategi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:

1. Membangkitkan minat belajar
Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting dan karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Cara lain yang dapat dilakukan adalah memberikan pilihan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan cara-cara mempelajarinya.
2. Mendorong rasa ingin tahu
Guru yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa didalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran studi kasus, diskoveri, inkuiri, diskusi, curah pendapat, dan sejenisnya merupakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu siswa.
3. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik
Motivasi untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan variasi metode penyajian.
4. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar
Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri dan bukan dirumuskan atau ditetapkan oleh orang lain.

²¹ Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 161

²² Anni, Chatarina Tri. Op. Cit Hal. 186-187

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Menurut Syah²³ prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sedangkan Menurut Djamarah²⁴ prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar yang mempunyai arti berbeda. Untuk memahami lebih lanjut tentang pengertian prestas belajar, penulis menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan baik secara individual atau kelompok. Kamus besar bahasa Indonesia²⁵ yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai.

Definisi prestasi belajar yang dikemukakan oleh Abdullah²⁶ bahwa: Prestasi belajar adalah sebagian indikator dan pengetahuan yang dikuasai oleh murid. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indikator sedikit banyaknya pengetahuan yang dikuasai oleh anak dalam bidang studi atau kegiatan kurikulum tersebut.

²³ Nashar, Drs. Op. Cit. Hal. 139

²⁴ Djamarah, Syaiful Basri. Op. Cit. Hal. 226

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Op. Cit. Hal. 593

²⁶ Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran*. Jakarta; Kanisius. Hal. 94

Poerwandarminta²⁷ menyatakan prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan Nasution²⁸ mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Hamalik²⁹ berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia dan merupakan aktifitas yang sangat vital serta terjadi secara terus menerus. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi materi pelajaran, disamping itu pula ada pula yang memandang belajar sebagai latihan belaka. seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.

Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan. Menurut Purwanto³⁰ prestasi belajar dapat dinilai dengan cara berikut:

1) Penilaian Formatif

Penilaian Formatif adalah penilaian tentang prestasi siswa yang dilakukan guru berdasarkan rencana pelajaran yang telah dianjurkan dan yang telah dikerjakan siswa yang bersangkutan.

²⁷ Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal. 23

²⁸ Nasution. Op. Cit. Hal. 17

²⁹ Hamalik, Oemar. Op. Cit. Hal. 45

³⁰ Purwanto. Op. Cit. Hal. 14

2) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang digunakan guru secara berkala untuk mengetahui tingkat prestasi siswa.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang berupa indeks prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai yang menggambarkan mutu prestasi belajar siswa selama satu semester, dalam rangka menyelesaikan program belajar yang dibebankan kepadanya, selanjutnya prestasi belajar juga menunjukkan sejauh mana daya serap yang dicapai siswa dalam belajar. Daya serap yang tinggi akan digambarkan pada prestasi belajar yang tinggi. Daya serap yang rendah akan digambarkan dengan prestasi belajar yang rendah pula. Maka dalam hal tersebut dimana daya kemampuan seorang siswa yang berbeda-beda dapat disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tingkat intelegensi siswa memang salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama, ada faktor-faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Seperti dinyatakan oleh Slameto³¹ bahwa prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain, seperti: motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan dan lain-lain. Begitu pula Abu Ahmadi dan Supriyono³² berpendapat bahwa:

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal) individu.

1) Faktor internal terdiri dari :

³¹ Slameto. Op. Cit. Hal. 2

³² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 130

- a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran struktur tubuh dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi:
 - (a) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan yang nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, emosi, kebutuhan dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis
- 2) Faktor eksternal terdiri dari :
- a) Faktor sosial yang terdiri dari :
 - (1) Lingkungan keluarga

Yang merupakan salah satu lembaga yang amat menentukan terhadap pembentukan pribadi anak, karena dalam keluarga inilah anak menerima pendidikan dan bimbingan pertama kali dari orangtua dan anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah seorang yang masih dalam usia muda diberikan dasar-dasar kepribadian, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh yang datang dari luar dirinya. Faktor ekonomi keluargapun sangat menentukan, belajar di sekolah baik di desa apalagi di kota tak akan luput dari unsure biaya. Keluarga yang memiliki perekonomian yang memadai akan turut menjamin keberhasilan anak dalam kegiatan belajarnya.
 - (2) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang amat penting bagi kelangsungan pendidikan anak. Sebab tidak semahal yang dapat diajarkan di lingkungan keluarga karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Sekolah bertugas sebagai pembantu dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai apa yang tidak didapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.
 - (3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi, faktor media massa, pergaulan dan tipe masyarakat.
 - (4) Lingkungan kelompok
 - (a) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - (b) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklan
 - (c) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Sedangkan Alisuf Sabri³³ menggolongkan faktor internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal siswa
 - a. Faktor sosiologis siswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - b. Faktor psikologis yang akan mempengaruhi keberhasilan siswa adalah minat, intelegensi, motivasi dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan (bahan appersepsi) yang dimiliki siswa.
2. Faktor eksternal siswa
 - a. Faktor-faktor lingkungan
Faktor lingkungan siswa ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor lingkungan alam atau non-sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk lingkungan non sosial adalah keadaan suhu, waktu (pagi, siang, malam), tempat, letak gedung sekolah dan sebagainya.
 - b. Faktor-faktor instrumental
Faktor ini terdiri dari gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

D. Kerangka Pikir

Dalam hal belajar siswa akan berhasil belajarnya kalau dalam dirinya ada kemauan untuk belajar, keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Di dalam Motivasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa. Dengan cita-cita atau aspirasi ini diharapkan siswa dapat belajar dan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar dan dapat mewujudkan aktualisasi diri. Dengan kemampuan siswa, kecakapan dan keterampilan dalam menguasai mata pelajaran diharapkan siswa dapat menerapkan dan mengembangkan kreativitas belajar. Kondisi siswa, dimana

³³ Alisuf, Sabri H. M. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengadaan. Hal. 59

siswa yang dalam keadaan fit akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Kebalikan dengan siswa yang sedang sakit atau banyak persoalan maka siswa tersebut tidak akan mempunyai gairah dalam belajar.

Disamping itu, kondisi lingkungan siswa yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan juga mendukung adanya semangat dalam belajar. Misalkan dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Selain itu, melalui unsur-unsur dinamis dalam belajar yakni dengan siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup dan yang terakhir adalah pembelajar yang baik berkat bimbingan, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajar.

Partisipasi dan teladan dalam memilih perilaku yang baik sudah merupakan upaya membelajarkan siswa. Meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menuju hasil belajar, ada langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu belajar siswa dirumuskan dalam lima kategori diantaranya adalah informasi verbal, dalam hal ini siswa harus mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan baik yang bersifat praktis maupun teoritis. Kemudian dalam keterampilan intelek, siswa harus mampu menunjukkan kemampuannya dengan lingkungan hidup, mampu bersaing dengan dunia luar. Di samping itu ada juga strategi kognitif, siswa harus mampu

menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri khususnya bila sedang belajar dan berfikir.

Siswa mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerik jasmani dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerik berbagai anggota badan secara terpadu merupakan kategori dalam hal keterampilan motorik dan yang terakhir dan penting adalah sikap, siswa mampu bersikap positif terhadap sekolah karena sekolah merupakan proses menuju masa depannya. Berdasarkan rujukan diatas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Semakin tinggi motivasi belajar, maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin menurun. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan gambaran skema sebagai berikut:



Gambar 2.1. Skema kerangka piker

E. Hipotesis

Hipotesis Dalam suatu penelitian, rumusan hipotesis sangat penting. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan adalah: "Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif dengan rancangan analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, di SMPN 4 Sungguminas Kabupaten Gowa Kelas VIII.

B. Variabel dan Disain penelitian

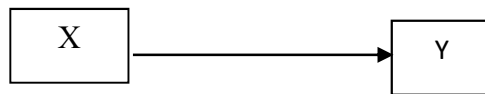
1. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian ini, ada dua variabel yaitu Motivasi belajar (X) sebagai variabel independen/bebas, dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen/terikat.

2. Disain Penelitian

Disain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan inferensial kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan Motivasi belajar dan Prestasi belajar IPS kelas VIII SMPN 4 Sungguminas Kabupaten Gowa.

Di mana Model ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan/pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan kedua variabel bebas (X). Disain digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 . Desain Penelitian

Dimana :

X = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Defenisi Operasional

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar (X) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan daya dorong atau keinginan untuk melakukan sesuatu, dimana keinginan tersebut dilakukan secara sadar guna mencapai tujuan. Meliputi cita-cita, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis belajar dan upaya guru membelajarkan siswa.
- b. Prestasi Belajar (Y) adalah variabel dependen/terikat yang dipengaruhi. Merupakan pencapaian hasil belajar oleh siswa kelas VIII mata pelajaran IPS SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang dilihat dari nilai rapor semester genap tahun 2016/2017 yang diperoleh masing-masing siswa.

2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan instrumen berupa angket. Dalam teknik angket, kuesioner yang disebarkan terdapat sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang telah diklarifikasikan ke dalam dimensi-dimensi motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan ini tampak dalam pemberian bobot dengan menggunakan skala likert sebagai berikut³⁴:

- a. Untuk pemberian bobot pernyataan positif:
 - a. Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 5;
 - b. Jawaban setuju diberikan bobot skor 4;
 - c. Jawaban ragu-ragu diberikan bobot skor 3;
 - d. Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 2;
 - e. Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 1.
- b. Untuk pemberian bobot pernyataan negatif:
 - 1) Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 1;
 - 2) Jawaban setuju diberikan bobot skor 2;
 - 3) Jawaban ragu-ragu diberikan bobot skor 3;
 - 4) Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 4;
 - 5) Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 5.

Menentukan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar, maka digunakan perhitungan skor, dalam hal ini persentase tingkat pencapaian skor dengan kriteria atau ukuran-ukuran yang diadaptasi dari pendapat Ridwan³⁵ dengan rentang sebagai berikut:

- 1) Tingkat persentase pencapaian skor 81%-100% dinilai sangat baik
- 2) Tingkat persentase pencapaian skor 61%-80% dinilai baik
- 3) Tingkat persentase pencapaian skor 41%-60% dinilai cukup baik
- 4) Tingkat persentase pencapaian skor 21%-40% dinilai tidak baik
- 5) Tingkat persentase pencapaian skor 20% dinilai sangat tidak baik

³⁴ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Cetakan Ketujuh Belas. Bandung: Alfabeta CV. Hal. 107

³⁵ Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 67

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono³⁶ mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Oleh karena itu, Populasi yang nanti akan diteliti adalah keseluruhan siswa kelas VIII di SMPN 4 Sungguminas Kabupaten Gowa yang berjumlah 455 siswa.

Tabel 2.1. Keadaan Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	VIII A	45
2	VIII B	46
3	VIII C	45
4	VIII D	47
5	VIII E	45
6	VIII F	46
7	VIII G	45
8	VIII H	45
9	VIII I	45
10	VIII J	46
Jumlah		455

Sumber : Wali kelas VIII A –VIII J SMPN 4 Sungguminasa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi siswa kelas VIII di SMPN 4 Sungguminas Kabupaten Gowa sebanyak 455 siswa, terdiri dari siswa kelas VIII A – kelas VIII J.

³⁶ Sugiyono. Op. Cit. Hal. 91

2. Sampel

Sugiyono³⁷ mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Mengingat populasi yang ada dalam penelitian ini tergolong banyak, yaitu 455 orang siswa maka untuk memudahkan penelitian ini, peneliti perlu membatasi jumlah populasi yang akan dijadikan sampel. Arikunto³⁸ berpendapat bahwa jika jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Akan tetapi, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka pengambilan jumlah sampel yaitu 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.

Penentuan Sampel pada dasarnya tidak ada yang mutlak untuk menentukan berapa persen sampel dari populasi yang akan diambil. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan.

Dari keterangan diatas maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

³⁷ Sugiyono. Op. Cit. Hal. 91

³⁸ Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rieneka Cipta. Hal. 246

$$N = 455$$

$$e = 10 \%$$

$$n = \frac{455}{1+455(0,1)^2}$$

$$n = \frac{455}{1+4,55}$$

$$n = \frac{455}{5,55}$$

$$n = 81,98$$

Sampel penelitian 81,98 (dibulatkan menjadi 82 siswa), kemudian disebar secara acak/random (undian) pada 10 kelas yang ada.

Tabel 3.2. Keadaan dan Penyebaran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	VIII A	9
2	VIII B	9
3	VIII C	8
4	VIII D	8
5	VIII E	8
6	VIII F	8
7	VIII G	8
8	VIII H	8
9	VIII I	8
10	VIII J	8
Jumlah		82

E. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di lapangan, yakni sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden terpilih untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang diajukan mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar. Setiap angket yang diberikan memiliki butir soal dengan berbagai variasi nilai disetiap option angket yang tersedia.

2. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar (Siswa SMPN 4 Sunggunimasa mata pelajaran IPS). Hasil pengamatan yang diperoleh dijadikan pelengkap data yang diperoleh dari angket.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Yaitu pengambilan gambar saat sedang melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial, artinya penelitian ini bermaksud mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai variabel, gejala atau keadaan dari variabel dan indikator. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial, sebagai berikut:

1. Analisis Statistic Deskriptif

Bertujuan mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, rata – rata (mean), dan standar deviasi.

- a) Persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004 : 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

- b) Rata – rata (mean) yang dikemukakan oleh Hadi (2000 : 37) yaitu:

$$M = \frac{\sum xi}{N}$$

Dimana :

M = Rata – rata

X = Nilai / harga

N = Jumlah data

c) Standar deviasi yang dikemukakan oleh Hadi (2000 : 39).

$$SD = \sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 / N}$$

Dimana :

SD = Standar deviasi

X = Nilai / harga

N = Jumlah data

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan analisis statistik SPSS 21.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik plotnya yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik normal plot, digunakan pula uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 4

Sungguminasa. Menurut Sugiyono (2009 : 267), rumus analisis sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Varibel prestasi belajar

X = variabel morivasi belajar

a = Harga konstanta

Untuk keperluan uji hipotesis digunakan Uji-F melalui table Anova.

Hipotesis yang diterima adalah :

$H_o : \beta = 0$, melawan

$H_i : \beta \neq 0$

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika statistik F hitung $<$ statistik F tabel, maka H_o diterima

Jika statistik F hitung $>$ statistik F tabel, maka H_o ditolak

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,29	Rendah
0,30 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada alfa (α) = 0,05 persen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina SMP Negeri 4 Sungguminasa

SMP Negeri 4 Sungguminasa yang didirikan pada tahun 1999 diatas tanah seluas 7.100m² dengan luas seluruh bangunan 5.787 m², terletak di Syekh Yusuf Discovery No. 3 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab.Gowa, dengan jenjang akreditasi B dan NSS/NISN/4030 1051.

SMP Negeri 4 Sungguminasa mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik jumlah peserta didiknya maupun jumlah bangunan / ruang belajar sebagai tempat untuk mengembangkan prestasinya, sehingga para peserta didik banyak menyumbangkan prestasinya dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan.

SMP Negeri 4 Sungguminasa, hingga saat ini telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah, yaitu :

- 1) Drs. H. Baso Abu Huraerah (1999–2005)
- 2) Drs. H. Sirajuddin (2005–2007)
- 3) Dra. Hj. Rosida (2007–2008)
- 4) Mas'ud Kasim, S.Pd., M.Pd (2008– 2012)
- 5) Drs. H. Abd. Rahman (2013 - 2016)

6) Subair, S.Pd., M.Si (2016-Sekarang)

b. Visi Misi sekolah

Visi : “Cerdas bermutu berdasarkan imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan”

Misi :

1. Terwujudnya peningkatan / pengembangan kurikulum sesuai SNP
2. Terwujudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Terwujudnya lulusan yang cerdas bermutu tinggi
4. Terwujudnya pengemban tenaga pendidikan dan kependidikan
5. Terwujudnya sarana dan prasana yang relevan dan mutakhir
6. Terwujudnya pengembangan pengelolah pendidikan masa depan
7. Terwujudnya pengembangan standar pembiayaan pendidikan
8. Terwujudnya pengembangan peningkatan standar penilaian
9. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat.

c. Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 4 Sungguminasa memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Berikut ini gambaran umum fasilitas SMP Negeri 4 Sungguminasa.

Nama sekolah : SMP Negeri 4 Sungguminasa

Letak sekolah : Sungguminasa, Gowa

Alamat sekolah : Jl. Lapangan Syekh Yusuf Discovery No.3, Sungguminasa

2. Identitas Responden

Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diperoleh menggunakan statistik deskripsi.

Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya untuk kecenderungan terbanyak untuk menjelaskan kecenderungan tengah untuk menjelaskan pola penyebaran (maksimum-minimum). Untuk menjelaskan pola penyebaran atau homogenitas data.

Berdasarkan judul perumusan masalah penelitian di mana penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni meliputi data motivasi belajar (X), dan prestasi belajar IPS (Y). Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 82. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada tiap-tiap kelas di SMPN 4 Sungguminasa dan hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

a. Umur Responden

Umur dalam keterkaitannya dengan perilaku individu di lokasi kerja, biasanya adalah sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab individu. Tabulasi umur responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Umur Responden

Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
13 tahun	63	76,83
14 tahun	19	23,17
Total	82	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa umur responden yang terbanyak adalah umur 13 tahun sebanyak 63 atau 76,83 % dan umur 14 tahun sebanyak 19 atau 23,17 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMPN 4 Sungguminasa khususnya kelas VIII, rata-rata umur 13 tahun dimana usia produktif untuk belajar.

b. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	37	45,12
Perempuan	45	54,88
Total	82	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang atau 45,12 % dan responden pada jenis kelamin perempuan berjumlah 45 orang atau 54,88%.

3. Analisis Statistik Deskriptif

a. Variabel Motivasi Belajar (X)

Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka kualitas jawaban responden disederhanakan ke dalam lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan kuesioner yang diberikan pada 82 responden pada siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka skor rata-rata untuk motivasi belajar adalah 69,82 dengan standar deviasi 13,23464. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Gambaran Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
84 – 100	Sangat tinggi	15	18,29
68 – 83	Tinggi	35	42,68
52 – 67	Cukup tinggi	21	25,61
36 – 51	Rendah	11	13,42
20 – 35	Sangat rendah	-	-
Jumlah		82	100

Sumber : olah data rekapitulasi

Dari Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa gambaran motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa, jika ditinjau dari nilai rata-rata maka motivasi belajar berada dalam kategori tinggi pada interval 68-83 dengan frekuensi 35 responden atau 42,68%.

b. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden, maka kategorisasi dibagi dalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa adalah 74,26 dengan standar deviasi 5,218. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa dilihat pada Tabel 4.4.

4.4. Gambaran Prestasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat tinggi	-	0
76 – 85	Tinggi	15	18,29
60 – 75	Cukup tinggi	67	81,71
31 - 59	Rendah	-	-
20 – 35	Sangat rendah	-	-
Jumlah		82	100

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori cukup tinggi yaitu diperoleh oleh 67 responden atau 81,71 persen.

4. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov- Smirnov* (K-S). Hasil output dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Nilai *Kolmogorov Smirnov*

		Motivasi	Prestasi
N		82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.8293	74.2683
	Std. Deviation	13.23464	5.21879
	Absolute	.062	.261
Most Extreme Differences	Positive	.057	.261
	Negative	-.062	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.559	2.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914	.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar sebesar 0,914. Hal ini berarti nilai signifikansi $> 0,05$ yang menandakan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa, dapat dilihat sebagai berikut:

Correlations		
	Motivasi	Prestasi
Motivasi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.424**
	N	82
Prestasi	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	1
	N	82

Dari tabel diatas, diketahui antara motivasi belajar (X) memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Maka dapat diketahui bahwa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 42,4 persen.

Untuk mengetahui besarnya Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 4 Sungguminasa, dapat dilihat pada perhitungan dalam *modelsummary*, khususnya angka *R square*, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.170	4.75474

Besarnya angka R adalah 0,424 artinya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa adalah sebesar 42,4 persen. Hal ini berarti masih ada bentuk motivasi lain yang berpengaruh sebesar 57,6 persen terhadap prestasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa. Nilai pengaruh prestasi belajar belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa berdasarkan

interpretasi nilai r (sebagaimana terlihat pada BAB III) menunjukkan pengaruh yang sedang.

Untuk mengetahui koefisien korelasi prestasi belajar siswa SMPN 4 Sungguminasa dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.6. Koefisien Korelasi Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Sungguminasa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.580	2.836		22.063	.000
Motivasi	.167	.040	.424	4.193	.000

Pada tabel di atas, (Coefficients^a), pada kolom B nilai Constant adalah 62,580 sedangkan nilai Motivasi belajar adalah sehingga persamaan regresi dapat ditulis

$$Y = a + b_1X_1 \text{ atau } (Y = 62,580 + 0,167)$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif (+) dan penurunan bila b bertanda negatif (-). Persamaan regresi ini menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y). Dari output diatas (tabel coefficients) diketahui, nilai t hitung motivasi belajar = 4,193 dengan nilai signifikansi 0.000 berada antara $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

yang berarti Ada pengaruh yang signifikan variabel Motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Oleh karena itu, koefisien tersebut regresi positif, sebesar 0,167 artinya, jika motivasi belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,167. Sehingga untuk semakin meningkatkan prestasi belajar, maka motivasi belajar siswa harus ditingkatkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai t hitung 4,193 dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya.

Menurut M.Dalyono (1997:235) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah

yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna lagi kehidupan individu. Mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu karena motivasi individu tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan. Mengingat pentingnya motivasi dalam hal peningkatan prestasi belajar maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Di SMPN 4 Sungguminasa, guru selalu ingat betapa pentingnya memberikan alasan-alasan kepada siswa mengapa siswa-siswa itu harus belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk berprestasi sebaik-baiknya. Guru di SMPN 4 Sungguminasa juga sering menjelaskan kepada siswa-siswa tentang apa yang diharapkan dari mereka selama dan sesudah proses belajar berlangsung.

Seorang guru juga mengusahakan agar siswa-siswanya mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran yang sedang diikutinya dengan adanya memberikan pengetahuan secara umum dari penerapan pelajaran tersebut. Selain itu, di kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa guru melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman kepada siswa untuk merangsang dorongan ingin tahu misalnya dengan cara memperkenalkan contoh-contoh yang khas dalam

menerapkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Siswa juga berusaha untuk mempergunakan pengetahuan atau ketrampilan atau pengalaman yang telah mereka pelajari dari materi sebelumnya untuk mempelajari materi-materi yang baru. Di kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa juga berusaha untuk memasukkan unsur permainan dalam proses belajar untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

SMPN 4 Sungguminasa menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai, misalnya tentang fasilitas komputer, media-media pembelajaran, peralatan laboratorium dan juga fasilitas perpustakaan yang memadai. Dari fasilitas-fasilitas tersebutlah siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa termotivasi untuk belajar lebih giat untuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya. Namun fasilitas-fasilitas tersebut jumlahnya terbatas. Dari adanya peningkatan prestasi belajar dari siswa-siswanya lah yang merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran di SMPN 4 Sungguminasa, karena berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan di SMPN 4 Sungguminasa.

Hasil penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uly Ulya (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012”, yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Thursam Hakim (2008:14) mengemukakan bahwa, “ kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar”. Keadaan peserta didik yang bersemangat, fokus dan rajin akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fista Sahita (2009) tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI ilmu sosial SMA Negeri Tegal. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar pada kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa yang terdiri dari cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa sedangkan prestasi belajar siswa dilihat dari nilai akhir (rapor)
2. Secara nyata motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa, terbukti dengan adanya pengambilan data dengan cara observasi, dokumentasi, angket yang kemudian diolah dengan cara silmultan.
3. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa, sebesar 42,4 persen sedangkan sisanya sebesar 57,6 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut tidak diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, sehingga peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti-peneliti lain untuk menelitinya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar semakin baik.
2. Kondisi lingkungan khususnya lingkungan masyarakat kurang baik sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Kemampuan belajar siswa kurang maksimal sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan simpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya fasilitas yang terbatas dan pentingnya hal tersebut maka diharapkan penambahan fasilitas, terutama peralatan pembelajaran IPS.
2. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka memperoleh informasi non formal sehingga pengetahuan mereka dapat lebih bertambah wawasannya, seperti mencari informasi lewat internet, membaca koran/ buku selain buku referensi.
3. Diharapkan siswa selalu melatih dirinya untuk berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya di depan umum

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ali, Mohammad. 1984. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Alisuf, Sabri H.M. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengadaan
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djiwandono, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Basri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas.
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution. 2006. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Natawijaya, Rohman. 1979. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prindo Jaya.

- Persada. Sardiman, A.M. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2001. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Cetakan keTujuh Belas. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: TARSITO.
- Sudjana, Nana. 1996. *Dasar-dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Tahalele, J.F. 1978. *Cara mengajar dengan Hasil yang Baik*. Bandung: CV. Diponegoro
- Tiro, Arif, Muhammad. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andira Publisher Makassar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.**Jenis, Ruangan, Gedung Sekolah**

No	Jenis, Ruangan, Gedung Sekolah	Luas	Keterangan
1.	Ruangan Kepala Sekolah dan Wakil	24 m ²	Masing-masing 1 unit
2.	Ruangan untuk guru-guru	144m ²	1
3.	Ruangan kelas untuk belajar	63 m ²	18
4.	Ruangan kelas untuk belajar	63 m ²	
5.	Ruangan Tata usaha	30 m ²	1
6.	Ruang BK	30 m ²	1
7.	WC / Kamar mandi	3 m ²	3
8.	Aula / Ruangan pertemuan	63 m ²	1
9.	Ruang Praktek	63 m ²	1
10.	Laboratorium	63 m ²	3
11.	Halaman Sekolah	-	1
12.	Perpustakaan	135m ²	1
13.	Ruang Osis	30 m ²	1
14.	Ruang Pramuka	30 m ²	1
15.	Ruang UKS	30 m ²	1
16.	Mushollah	-	1
17.	Tempat Parkir	-	1
18.	Kantin	-	

Jumlah Peserta didik

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tujuh (VII)	221	254	475
2.	Delapan (VIII)	239	216	455
3.	Sembilan (IX)	287	288	575
Total		761	789	1550

Pimpinan SMP Negeri 4 Sungguminasa

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Drs. H. Abd. Rahman	Kepala Sekolah	Limbung
2.	Sukawati Hafid, S.Pd.	Wakasek	Jln. Kesadaran IV/3 Panaikang, Makassar
3.	Drs. Juma, M.Pd.	Wakasek Humas	BTN Gowa Lestari Blok A4/21
4.	Hasim, S.Pd.	Wakasek Kepeserta didikan	BTN Nuki Dwikarya Basali
5.	Muh. Ruslan Djaya, S.Pd.	Wakasek Kurikulum	BTN Berlian Indah A7 Blk.D/9 Pallangga
6.	Drs. Burhanuddin	Wakasek Sarana dan Prasarana	BTN Gowa Sarana Indah D5/10 Sungguminasa

Nama Guru Pamong dan Guru Bidang Studi

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	St.Hasnah,S.Pdi	Guru PAI	Batua Raya 9,Makassar
2.	Chandra Kaira,S.Ag	Guru PAI	
3.	Salamang,S.Ag	Guru PAI	
4.	Muh.Riswan,S.Pdi	Guru PAI	
5.	Sarfiani Kadir,S.Pdi	Guru PAI	

6.	Muh.Riskan Iqbal,S.Pdi	Guru PAI	
7.	Muh.Hasri Husain,S.Pd,M.Pd	Guru PKN	Jl.Muh.Jufri No.3/12,Makassar
8.	Hj.Nurianna,S.Pd	Guru PKN	Jl.Swadaya V,Sungguminasa
9.	Dra.Tenriawaru Harun	Guru PKN	Jl.Paccinang Raya No.11,Makassar
10.	Abd.Kadir,S.Pd	Guru PKN	
11.	Yuliana,S.Pd	Guru PKN	
12.	Hj.Faridah,S.Pd	Guru Bhs Indonesia	Jl.Andi Tonro No.33
13.	St.Nurliah Muis,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	BTN Manggarupi Permai
14.	Hj.Nurlaelah,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
15.	Hasim,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
16.	Dra.Hidayah Hamid	Guru Bahasa Indonesia	Perum Sejahtera Permai Blok F 12 Sungguminasa
17.	Hj.Husnah,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	BTN Bumi Pallangg Mas 1 E/516
18.	Sartawati,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Sungguminasa
19.	Nurul Hikma Mansyur,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
20.	Suhena,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
21.	Sukawati Hafid,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Jln. Kesadaran IV/3 Panaikang, Makassar
22.	Hj.Nurlinah,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	BTN Mutiara Permai Blok.C/23,Pallanga

23.	Jalinar Ermindar,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	BTN Gerhana Alauddin
24.	Burhan.AR,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Jl.Syech Yusuf IV No.2,Gowa
25.	Astuti Aziz,M.Ed.Ph.D	Guru Bahasa Inggris	Jl.Kumala No.95 B,Makassar
26.	Ariana,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	
27.	Fitri Wardaningsih,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	
28.	Nurhidayah J,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	
29.	Drs.Abd.Rasyid	Guru Matematika	Jl.Tamalate VI No.1
30.	Mustar,S.Pd,M.Pd	Guru Matematika	BTN Aura Blok K4 No.1,Pallangga
31.	Karsida,S.Pd	Guru Matematika	Jl.Mannuruki II No.99
32.	Niswani,S.Pd	Guru Matematika	BTN Aura Blok K1/2,Pallangga
33.	Muh.Ruslan Djaya,M.Pd	Guru Matematika	
34.	Sri Husneini K,S.Pd	Guru Matematika	
35.	Moh.Ardani S,S.Pd	Guru Matematika	
36.	Moh.Asriawan,S.Pd	Guru Matematika	
37.	Dra.Hj.Subaedah	Guru IPA Terpadu	Jl.Baso Dg Ngawing no.15
38.	Nur Asma Djafar,S.Pd,M.Pd	Guru IPA Terpadu	Jl.Traktor IV No.31,Makassar
39.	Arfiani Babay,S.Pd,M.Pd	Guru IPA Terpadu	Jl.Mesjid Raya Sungguminasa
40.	Husniaty Yunus,S.Pd	Guru IPA Terpadu	Jl.Tanjung Raya V No.14 A
41.	Hamsinar Hamid,S.Pd	Guru IPA Terpadu	BTN Berlian Blok A/11,Pallangga
42.	Rohaya,S.Pd	Guru IPA Terpadu	
43.	Drs.H.Abd.Rahman	Guru IPS Terpadu	

44.	Drs.Juma,M.Pd	Guru IPS Terpadu	
45.	Hafiah,S.Pd	Guru IPS Terpadu	Jl.Swadaya No.180,Sungguminasa
46.	Dra.Hasriani	Guru IPS Terpadu	Jl.Mesjid Raya BTN Duta Mas Pertiwi
47.	Haping Yahya,S.Pd	Guru IPS Terpadu	Jl.Mesjid Raya Lr.174 E
48.	Rosdiana,S.Pd	Guru IPS Terpadu	BTN A ndi Tonro Permai A.22/11,Sungguminasa
49.	Rachmawaty,S.Pd	Guru IPS Terpadu	BTN Taman Asri Jeneberang Blok AI No.16
50.	Ratnawati,S.Pd	Guru IPS Terpadu	BTN A.Tonro Permai D5/9,Sungguminasa
51.	Sri Wahyuni,S.Pd	Guru IPS Terpadu	
52.	Syahrina Syam, S.Pd	Guru IPS Terpadu	Jln. Pallantikang No. 6E, Sungguminasa
53.	Hj.Fauziah,S.Pd	Guru Seni Budaya	BTN Polri Manggarupi Blok A1/3,Sungguminasa
54.	Masnaini,S.Pd,M.Pd	Guru Seni Budaya	BTN Tamarunang Indah E 3/6,Sungguminasa
55.	Tasmin Andika,S.Pd	Guru Seni Budaya	
56.	Sunaryo,S.Pd	Guru Seni Budaya	
57.	Fahmi Paramita,S.Pd	Guru Seni Budaya	
58.	Hamriah,S.Kom	Guru TIK	BTN Minasa Upa F10/1
59.	Moh.Ardani Samad,S.Pd	Guru TIK	
60.	Andi Rukmini,S.Pd	Guru Prakarya	
61.	Hamriah,S.Kom	Guru Prakarya	
62.	Rohayah,S.Pd	Guru Prakarya	

63.	Rudi,S.Pd	Guru Prakarya	
64.	Rohaya,S.Pd	Guru Bahasa Daerah	
65.	Basir,S.Pd	Guru Bahasa Daerah	
66	Anita Amaliah Iksan,S.Pd	Guru Bahasa Daerah	
67	Nurul Hikma Mansyur,S.Pd	Guru Bahasa Daerah	
68	Asriana Hasan,S.Pd	Guru Bahasa Daerah	
69	Drs.Burhanuddin	Guru PENJASKES	
70	Dra.Hamsini	Guru PENJASKES	
71	Kurnia,S.Pd	Guru PENJASKES	
72	Adhie Mahdi,S.Pd	Guru PENJASKES	
73	Syamsul Bahri,S.Pd	Guru PENJASKES	
74	Rosdiana,S.Pd	Guru PENJASKES	

Nama staf tata usaha

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	SyantiArsyad, SE.	Bendahara Tata Usaha	BTN Bakolu Blok A9/16, Pallangga
2.	Khairil Abrar	Pegawai Tata Usaha	Jl. Poros Limbung Panciro
3.	Muhiddin, S.Sos.	Kepala Tata Usaha	Jl. Syekh Yusuf III No. 41, Katangka
4.	Irawati P., A.Md., S.Sos.	Pegawai Tata Usaha	Jl. Gagak No. 46C, Sungguminasa
5.	Noerhani Faried, S.Pd.	Pegawai Tata Usaha	Pandang – Pandang
6.	Muslindah, A.Md.Kom	Pegawai Tata Usaha	Jl. Baso Dg Taba, Boronga, Kalukuang
7.	Alfirayanti, A.Ma.	Pegawai Tata Usaha	Kalukuang

LAMPIRAN 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Cita-cita - Kemampuan belajar - Kondisi jasmani dan rohani - Kondisi lingkungan sekolah - Unsur-unsur dinamis dalam belajar - Upaya guru membelajarkan siswa 	1-3 4-6 7-9 10-13 14-16 17-20
2.	Prestasi Belajar	Nilai Rapor	

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA

Kepada Yth.
Adek-adek
Di
SMP Negeri 4 Sungguminasa

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan Adek-adek untuk mengisi angket ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan Adek-adek untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi Adek-adek dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Makassar, April

Hormat saya,

Iswahyuni

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Nis :
Jenis kelamin :
Umur :
Jurusan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Petunjuk Umum:

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi anda di Sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang anda alami

- a. Tulis identitas anda di atas pada lembar angket.
 - b. Baca setiap nomor dengan seksama
 - c. Bila ada sesuatu yang kurang jelas mohon ditanyakan kepada peneliti
2. Petunjuk Khusus

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda kali (X) pada jawaban yang dianggap benar.

Motivasi Belajar

Cita- Cita

1. Apakah anda merasa sangat senang setelah diterima di SMPN 4 Sungguminasa?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup Senang
 - d. Tidak Senang
 - e. Sangat Tidak Senang
2. Bagaimana keinginan anda untuk meraih hasil belajar terbaik di SMPN 4 Sungguminasa?
 - a. Sangat tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup tinggi
 - d. Rendah
 - e. Sangat Rendah
3. Apakah anda yakin bahwa dengan memilih sekolah di SMPN 4 Sungguminasa akan dapat meraih hasil belajar lebih baik?
 - a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Cukup yakin
 - d. Tidak yakin
 - e. Sangat tidak yakin

Kemampuan Belajar

4. Apakah anda mengalami kesulitan belajar di SMPN 4 Sungguminasa ini?
 - a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Sering
 - d. Kadang- kadang
 - e. Selalu
5. Apakah anda selalu menjawab semua pertanyaan dengan benar?
 - a. Selalu benar
 - b. Benar
 - c. Kadang-kadang benar
 - d. Selalu salah
 - e. Salah terus
6. Apakah anda selalu siap dalam menerima materi pelajaran?
 - a. Selalu siap menerima materi pelajaran
 - b. Siap menerima materi pelajaran
 - c. Kadang-kadang siap menerima materi pelajaran
 - d. Jarang siap menerima materi pelajaran
 - e. Tidak pernah siap menerima materi pelajaran

Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

7. Apakah anda selalu menyempatkan makan pagi sebagaipenambah stamina agar dalam proses belajar mengajar menjadi lancar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Hampir tidak Pernah
 - e. Tidak pernah
8. Untuk mengejar ketertinggalan anda selama tidak masuk sekolah karena sakit, apakah anda selalu meminjam catatan kepada teman mengenai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. hampir tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
9. Apakah anda selalu mengikuti mata pelajaran dengan kondisi yang terpaksa ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. selalu

D. Kondisi Lingkungan Kelas

10. Apakah cuaca yang panas sering mengganggu proses pembelajaran di dalam kelas anda?
 - a. Selalu mengganggu
 - b. Sering mengganggu
 - c. Kadang-kadang mengganggu
 - d. Mengganggu
 - e. Tidak pernah mengganggu
11. Apakah kondisi kelas anda selalu nyaman digunakan dalam proses pembelajaran?
 - a. Selalu nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Kadang-kadang nyaman
 - d. Sering nyaman
 - e. Tidak nyaman
12. Apakah di dalam kelas anda banyak dipasang semboyan semboyan yang dapat memotivasi anda dalam belajar?
 - a. Sangat Banyak
 - b. Banyak
 - c. Jarang
 - d. Cukup banyak
 - e. Tidak ada

13. Apakah anda sering terganggu dengan kegaduhan teman di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar?
- a. Selalu terganggu
 - b. Sering terganggu
 - c. Kadang-kadang terganggu
 - d. Terganggu
 - e. Tidak pernah terganggu

E. Unsur- unsur Dinamis dalam belajar

14. Apakah guru-guru anda selalu memotivasi dengan penguat memberi rasa percaya diri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak Pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah orang tua anda selalu memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
16. Dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, apakah kegiatan itu sangat mempengaruhi belajar anda?
- a. Sangat mempengaruhi
 - b. Mempengaruhi
 - c. Kurang mempengaruhi
 - d. Tidak mempengaruhi
 - e. Sangat Tidak mempengaruhi

F. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

17. Apakah anda sangat jelas dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru anda?
- a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Cukup Jelas
 - d. Tidak Jelas
 - e. Sangat tidak jelas

18. Apakah guru anda selalu memberikan tugas rumah ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Hampir tidak Pernah
 - tidak pernah
19. Apakah guru anda selalu memberikan motivasi belajar di sela-sela proses pembelajaran?
- Selalu memberikan motivasi
 - Memberikan motivasi
 - Sering Memberikan motivasi
 - Kadang-kadang memberikan motivasi
 - Tidak pernah memberikan motivasi
20. Apakah anda selalu mempergunakan kesempatan untuk bertanya yang diberikan Guru anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Hampir tidak Pernah
 - Tidak pernah

LAMPIRAN 3: REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR (X)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	70
2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	48
3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	68
4	4	4	5	4	4	3	2	5	2	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	5	67
5	2	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	5	2	4	3	4	5	76
6	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	3	5	84
7	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	2	5	5	2	4	3	4	5	4	2	74
8	5	5	4	4	2	2	5	2	5	5	3	4	3	3	4	2	5	4	4	4	75
9	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	5	3	2	2	3	4	4	60
10	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	5	3	2	2	3	2	2	3	2	2	45
11	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	63
12	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	2	2	4	2	63
13	3	3	4	4	5	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	75
14	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	89
15	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	3	77
16	5	2	4	4	5	2	5	4	4	2	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	81
17	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	87
18	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	67
19	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	54
20	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	3	46
21	2	2	1	2	3	3	2	5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	49
22	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	1	4	84
23	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	87
24	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	2	2	5	4	5	4	4	2	4	4	69
25	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	4	2	2	1	3	3	2	48
26	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	86
27	5	4	4	1	5	5	5	4	1	4	4	1	4	5	4	5	5	1	5	4	76
28	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	5	4	68

LAMPIRAN 3: REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR (X)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
57	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	5	4	2	5	4	2	3	2	2	4	63
58	2	3	4	5	4	2	2	5	5	3	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	71
59	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	94
60	5	3	4	1	2	1	5	2	2	3	2	2	3	5	2	1	5	2	4	4	58
61	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	44
62	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	51
63	4	2	5	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	70
64	2	5	4	4	5	4	2	4	3	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	76
65	2	4	4	5	5	3	2	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	74
66	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	2	5	89
67	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	63
68	3	2	3	5	5	5	3	5	3	2	2	3	4	5	3	5	3	5	4	3	73
69	3	4	2	4	2	3	3	5	4	4	2	4	5	2	2	3	3	4	3	2	64
70	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	3	5	5	88
71	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	4	4	2	47
72	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	5	4	4	59
73	4	5	2	4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	2	75
74	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	78
75	4	2	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	1	5	1	5	4	3	3	2	67
76	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	5	2	61
77	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
78	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	95
79	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	69
80	5	5	4	2	5	2	5	1	5	5	4	2	4	2	4	2	5	3	2	4	71 ^{ec}
81	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	88
82	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	74

LAMPIRAN 3: REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR (X)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
29	2	3	3	2	4	1	2	4	2	3	5	5	3	5	2	1	2	5	5	3	62
30	3	3	5	5	2	4	3	4	2	3	5	2	3	2	4	4	3	2	5	5	69
31	3	4	5	2	1	2	3	5	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	4	5	57
32	2	5	2	2	3	1	2	2	5	5	5	5	5	3	2	1	2	5	2	2	61
33	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	94
34	2	2	4	4	5	4	2	4	4	2	5	4	2	5	2	4	2	4	5	4	70
35	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	79
36	2	2	5	3	4	3	2	5	3	2	2	5	2	5	5	3	2	5	4	5	69
37	4	5	4	5	5	4	4	2	3	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	81
38	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	2	3	5	5	3	3	4	3	3	5	75
39	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	2	68
40	5	5	4	2	2	5	5	5	3	5	2	4	4	2	4	5	5	4	4	4	79
41	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	87
42	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	86
43	4	4	5	2	4	2	4	3	2	4	4	5	5	2	3	2	4	5	4	5	73
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	97
45	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	5	2	5	3	2	3	3	2	4	2	59
46	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	3	43
47	3	3	4	2	3	2	3	5	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	59
48	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	60
49	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	3	4	77
50	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	70
51	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	80
52	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	64
53	2	4	4	2	5	2	2	2	4	4	2	2	1	2	4	2	2	3	4	4	57
54	5	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	2	3	2	74
55	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	4	2	3	2	3	3	2	49
56	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	51

NILAI RAPOR (Y)

1	75	31	65	61	70
2	70	32	75	62	70
3	75	33	85	63	75
4	70	34	75	64	85
5	80	35	85	65	70
6	70	36	70	66	75
7	75	37	75	67	70
8	80	38	70	68	70
9	75	39	75	69	75
10	75	40	75	70	75
11	70	41	75	71	70
12	70	42	70	72	65
13	65	43	75	73	75
14	75	44	80	74	85
15	85	45	75	75	70
16	75	46	75	76	75
17	85	47	70	77	70
18	70	48	70	78	75
19	75	49	65	79	85
20	70	50	75	80	70
21	70	51	85	81	75
22	75	52	85	82	70
23	75	53	70		
24	70	54	75		
25	75	55	70		
26	80	56	70		
27	80	57	75		
28	75	58	75		
29	70	59	85		
30	70	60	75		

LAMPIRAN 4. OLAH DATA SPSS 21

Statistics

		Motivasi	Prestasi
N	Valid	82	82
	Missing	0	0
Mean		69.8293	74.2683
Median		70.0000	75.0000
Mode		63.00 ^a	75.00
Std. Deviation		13.23464	5.21879
Minimum		43.00	65.00
Maximum		97.00	85.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43.00	1	1.2	1.2	1.2
	44.00	1	1.2	1.2	2.4
	45.00	1	1.2	1.2	3.7
	46.00	1	1.2	1.2	4.9
	47.00	1	1.2	1.2	6.1
	48.00	2	2.4	2.4	8.5
	49.00	2	2.4	2.4	11.0
	51.00	2	2.4	2.4	13.4
	54.00	1	1.2	1.2	14.6
	57.00	2	2.4	2.4	17.1
	58.00	1	1.2	1.2	18.3
	59.00	3	3.7	3.7	22.0
	60.00	2	2.4	2.4	24.4
	61.00	2	2.4	2.4	26.8
	62.00	1	1.2	1.2	28.0
	63.00	4	4.9	4.9	32.9
	64.00	2	2.4	2.4	35.4
	67.00	3	3.7	3.7	39.0
	68.00	3	3.7	3.7	42.7

69.00	4	4.9	4.9	47.6
70.00	3	3.7	3.7	51.2
71.00	2	2.4	2.4	53.7
72.00	1	1.2	1.2	54.9
73.00	2	2.4	2.4	57.3
74.00	4	4.9	4.9	62.2
75.00	4	4.9	4.9	67.1
76.00	4	4.9	4.9	72.0
77.00	2	2.4	2.4	74.4
78.00	1	1.2	1.2	75.6
79.00	2	2.4	2.4	78.0
80.00	1	1.2	1.2	79.3
81.00	2	2.4	2.4	81.7
84.00	2	2.4	2.4	84.1
86.00	2	2.4	2.4	86.6
87.00	3	3.7	3.7	90.2
88.00	2	2.4	2.4	92.7
89.00	2	2.4	2.4	95.1
94.00	2	2.4	2.4	97.6
95.00	1	1.2	1.2	98.8
97.00	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65.00	4	4.9	4.9	4.9
70.00	29	35.4	35.4	40.2
75.00	34	41.5	41.5	81.7
80.00	5	6.1	6.1	87.8
85.00	10	12.2	12.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Prestasi
N		82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.8293	74.2683
	Std. Deviation	13.23464	5.21879
	Absolute	.062	.261
Most Extreme Differences	Positive	.057	.261
	Negative	-.062	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.559	2.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

		Motivasi	Prestasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	.424**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
Prestasi	Pearson Correlation	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.170	4.75474

a. Predictors: (Constant), Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.492	1	397.492	17.582	.000 ^b
	Residual	1808.605	80	22.608		
	Total	2206.098	81			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.580	2.836		22.063	.000
	Motivasi	.167	.040	.424	4.193	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 1027/UN.36.6/PI/2017

16 Januari 2017

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul Skripsi
dan Pembimbing

Yth. : Sdr. Iswahyuni
di Makassar

Stambuk : 106604046

Berdasarkan surat permohonan Saudara tertanggal 16 Januari 2017 perihal sebagai tercantum pada pokok surat ini, maka dengan ini disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa rencana skripsi berjudul:

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Dosen Pembimbing :

1. Jamaluddin, S.Pd., M.Si
2. Muh. Darwis, S.Pd., M.Pd

Dapat disetujui dan dinyatakan SAH.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dipergunakan seperlunya.



Dr. Erlina Umar, M.Hum.
NIP 196108121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran

LAMPIRAN 7 : PERMINTAAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 1028/UN.36.6/PI/2017

16 Januari 2017

Lamp. : -

Hal : Permintaan Izin Melaksanakan
Penelitian

Yth. : **GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin mengadakan penelitian di: **Kabupaten Gowa** dalam rangka penulisan skripsi.

Nama : Iswahyuni

Stambuk : 106604046

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Dosen Pembimbing :

1. Jamaluddin, S.Pd., M.Si

2. Muh. Darwis, S.Pd., M.Pd

Masalah yang diteliti :

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih


Pembantu Dekan Bidang Akademik,
Dr. Firmān Umar, M.Hum.
NIP 196108121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran

LAMPIRAN 8 : SURAT IZIN PENELITIAN DARI BKPM



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 1116/S.01P/P2T/01/2017
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar Nomor : 1028/UN36.6/PI/2017 tanggal 16 Januari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : ISWAHYUNI
 Nomor Pokok : 106 604 046
 Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Pallantikan 3 No. 75A

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA S
 NEGERI 4 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Februari s.d 16 April 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 6 Februari 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar;
2. pertinggal.

LAMPIRAN 9 : SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN PEMUDA
SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA**

Alamat : Jl. Lapangan Syekh Yusuf No.3 Telp/Fax (0411)862812
Sungguminasa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 134/Dikorda/SMPN4S-GW/MN/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subair, S.Pd, M.Si
NIP : 195808281980031027
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IV.b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Sungguminasa

Dengan ini menyatakan bahwa :


Nama : Iswahyuni
Tempat/Tinggal Lahir : Pandang-Pandang, 22 Juni 1992
Alamat : Jln. Pallantikang 3 No. 75A

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian skripsi yang berjudul:

“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS VI
SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 15 Mei 2017


SUBAIR, S.Pd., M.Si
 NIP. 195808281980031027

RIWAYAT HIDUP



ISWAHYUNI. Lahir di Pandang-Pandang pada tanggal 22 Juni 1992. Anak ke Empat dari Empat bersaudara dari yang merupakan anak dari pasangan antara Ayahanda Ismail dan Nurhayati, dan adik dari Ibrahim, Isra, dan Iswahyudi. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SD Inp. Katangka 1 Pada Tahun 1998 dan tamat

pada tahun 2004. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 4 Sungguminasa dan tamat Tahun 2007, setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Makassar dan berhasil menyelesaikan pendidikan SMK pada Tahun 2010. Di tahun yang sama penulis kemudian mendaftar di Universitas Negeri Makassar dan diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Penulis juga merupakan karyawan di sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang Konstruksi Bangunan Sipil yaitu PT. Cahaya Wahyu Utama (Wahyu Group) Kantor Pusat Makassar sejak Tahun 2013 sampai dengan saat ini yang dipimpin oleh Bapak Muh. Iswan Agelsyah, SE.